

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM DI KLINIK HANNA KASIH MEDAN TAHUN 2022

The Influence of Health Education Through Audiovisual Media on Knowledge of Postpartum Mothers About the Treatment of Perineum Wounds in the Clinic Hanna Kasih Medan 2022

Sinur Hanna Putri¹, Eva Nurseptiana²

^{1,2} Universitas Nurul Hasanah Kutacane, Jl. Ahmad Yan, No. 23 Pulo Kemiri Kecamatan Babussalam
Email : evaseptianagedi@gmail.com

Abstrak

Masa nifas juga dapat mengalami infeksi, masa nifas masih berperan sebagai penyebab utama kematian ibu terutama di Negara berkembang seperti Indonesia ini, masalah ini terjadi akibat dari pelayanan kebidanan yang masih jauh dari sempurna. Faktor penyebab lain terjadinya infeksi nifas diantaranya, daya tahan tubuh yang kurang, kurang gizi/mal nutrisi, anemia, hygiene yang kurang baik, kelelahan serta perawatan nifas yang kurang baik seperti adanya robekan pada *perineum* (Kemenkes RI, 2016).

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu sebanyak 32 responden yang ada di Klinik Hanna Kasih Medan. Adapun alasan pengambilan sampel dengan *total sampling* dikarenakan jumlah responden tidak mencapai 100 orang.

Hasil Pre Test Pengetahuan Mayoritas responden memiliki Pengetahuan mayoritas pengetahuan kurang baik sebanyak 20 responden (62,5%). Ada pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum di Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2022. dengan nilai $t = 6,651$ artinya 6,651 kali Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual terhadap pengetahuan ibu. Disarankan kepada rumah bersalin agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan dalam menerapkan pengetahuan tentang kesehatan perawatan luka perineum

Kata Kunci : Media Audiovisual, Pengetahuan, Ibu Nifas

Abstract

The postpartum period can also experience infection, the postpartum period still plays a role as the main cause of maternal death, especially in developing countries like Indonesia, this problem occurs as a result of midwifery services which are still far from perfect. Other causes of puerperal infection include poor immune system, malnutrition/malnutrition, anemia, poor hygiene, fatigue and poor postpartum care such as tears in the perineum (Ministry of Health RI, 2016).

The sample is part of the population that is considered representative of the population. The sample in this study used a total sampling of 32 respondents at the Hanna Kasih Clinic in Medan. The reason for taking samples with total sampling is because the number of respondents does not reach 100 people.

The results of the Knowledge Pre Test The majority of respondents had poor knowledge of the majority of knowledge as many as 20 respondents (62.5%). There is an effect of Health Education Through Audiovisual Media on the Knowledge of Postpartum Mothers About Perineal Wound Care at the Hanna Kasih Clinic in Medan in 2022. with a t value = 6.651, it means 6.651 times. The effect of Health Education through Audiovisual Media on mother's knowledge. It is suggested to the maternity hospital that it can be used as input material to increase knowledge in applying knowledge about health care for perineal wounds.

Keywords: *Audiovisual Media, Knowledge, Postpartum Mother*

PENDAHULUAN

Penyebab *rupture perineum* antara lain umur, paritas dan berat bayi lahir. Wanita yang melahirkan anak pada usia < 20 tahun atau > 35 tahun fungsi reproduksi wanita belum berkembang dengan sempurna, sedangkan pada usia > 35 tahun fungsi reproduksi wanita sudah mengalami penurunan. Tren saat ini faktor yang berpengaruh adalah berat badan bayi, semakin besar bayi yang dilahirkan meningkatkan risiko terjadinya *rupture perineum* dengan berat badan sekitar 2500 - 4000 gr (Oxom, H, 2015).

Berdasarkan data WHO (*World Health Organisation*) untuk tahun 2017 AKI di Indonesia mencapai 228/100.000 kelahiran hidup. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan Vietnam (59/100.000) dan Cina (37/100.000). Ini menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan AKI tertinggi asia, tertinggi ke-3 di kawasan ASEAN dan salah satunya adalah infeksi yang hampir 50% infeksi yang dimaksud salah satunya infeksi perineum (Kemenkes, 2017).

Rupture perineum adalah robekan yang terjadi pada saat bayi lahir baik secara spontan maupun dengan menggunakan alat atau tindakan. Robekan *perineum* umumnya terjadi pada garis tengah dan bisa menjadi luas apabila kepala janin lahir terlalu cepat. Robekan *perineum* terjadi pada hampir semua primipara. *Rupture perineum* dapat terjadi karena *ruptur* spontan maupun episiotomi.

Sebagian besar ibu bersalin mengalami robekan pada vagina dan *perineum* yang

memberikan pendarahan dalam jumlah bervariasi. Oleh karena itu diperlukan penjahitan pada *perineum*. Lama penyembuhan luka jahitan *perineum* akan berlangsung 7-10 hari dan tidak lebih dari 14 hari (Hesty, 2015).

Perawatan luka *perineum* merupakan salah satu cara untuk mencegah terjadinya infeksi perukaan jalan lahir. Perawatan luka *perineum* pada ibu setelah melahirkan berguna untuk mengurangi rasa ketidak nyamanan, menjaga kebersihan, mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan. Perawatan *perineum* pada umumnya bersamaan dengan perawatan vulva. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah mencegah kontaminasi dengan rektum, menangani dengan lembut jaringan luka, membersihkan darah yang menjadi sumber infeksi dan bau dengan cara merawat luka *perineum* dengan baik dan benar.

Penelitian yang dilakukan oleh Palid dan Setyawati menyatakan bahwa pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya masa nifas sebelum diberikan pendidikan kesehatan hanya (23,0%) responden yang memiliki pengetahuan yang baik, setelah diberikan perlakuan pengetahuan responden tentang tanda bahaya nifas menjadi baik sebanyak 65,3%, terjadi peningkatan sebanyak 42,3% responden, terdapat pengaruh dari pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya nifas menggunakan media *audiovisual* terhadap pengetahuan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($P < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu nifas yang menggunakan *audiovisual*.

Penggunaan video sebagai sarana penyuluhan kesehatan kini mulai dikembangkan seiring dengan kemajuan teknologi saat ini. Penyuluhan kesehatan melalui media video memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Video termasuk dalam media audio visual karena melibatkan indera pendengaran sekaligus indera penglihatan. Media audio visual ini mampu membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep (Kustandi, 2011).

Berdasarkan survey terdahulu yang sudah dilakukan di Puskesmas Glugur Darat Medan, didapatkan bahwa masih banyak ibu yang tidak mengetahui bagaimana cara merawat luka *perineum* dengan baik dan benar, kurangnya pengetahuan ibu membuat luka *perineum* lama dalam proses penyembuhan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka *Perineum* di Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2022”.

METODE

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian ini bersifat *Quasi Eksperimen* dengan pendekatan *one grup*. Penelitian ini dilakukan pada bulan September-oktober 2022 Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka *Perineum* di Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.1 Pengetahuan ibu Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum di Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2022.

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	12	37,5
2	kurang baik	20	62,5
Jumlah		32	100

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa Berdasarkan tabel diatas dapat diamati bahwa responden mayoritas pengetahuan kurang baik sebanyak 20 responden (53,1%).

Tabel 5

Distribusi Frekuensi nilai mean Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu di Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2022

Pengetahuan			Std.	Std. Error Mean
	Mean	N	Deviation	
Pair 1 sebelum penkes	7.70	32	3.302	1.044
sesudah penkes	10.40	32	3.134	.991

Berdasarkan pada tabel 5, menunjukkan bahwa data sebelum dan sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan berdasarkan Pengetahuan, jumlah subjek penelitian sebanyak 10 orang. Nilai rata-rata untuk sebelum dilakukan intervensi sebesar 7.70. Sedangkan nilai rata-rata sesudah dilakukan intervensi sebesar 10.40.

4.1.2 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu di Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2022

CI 95%				
Mean	Lower	Upper	t	P
5.700	7.639	3.761	6.651	.000

Berdasarkan tabel 8 Hasil Uji T berpasangan didapatkan $P = 0,000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak H_a diterima, berarti ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum di Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2022. dengan nilai $t = 6,651$ artinya 6,651 kali

4.3. Pembahasan

4.3.1 Pengetahuan ibu Sebelum dan Sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual di Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2022

Dari hasil penelitian diketahui bahwa hasil PreTest pengetahuan mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang, sedangkan dari hasil Post Test yaitu baik hal ini didapat dari hasil kuisioner sebelum diberikan Analisa data mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Di Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2022, Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa dari

hasil Pre Test Pengetahuan mayoritas pengetahuan kurang baik sebanyak 20 responden (62,5%).

Hasil ini sejalan dengan penelitian Arami (2017), dengan hasil tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di Klinik Pratama Lista Kelambir V tahun 2017 terdapat responden yang berpengetahuan baik yaitu sebanyak 25 orang (38,5%) dan responden yang pengetahuannya buruk ada 40 orang (61,5%). Yang artinya jumlah responden berpengetahuan baik hanya sedikit dan pengetahuan kurang jauh lebih banyak. Menurut Juwita (2019), dalam penelitiannya bahwa tingkat berfikir responden belum matang sehingga berdampak pada rendahnya pengetahuan responden yang berpengaruh pada keputusan ibu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

4.3.3 Pengaruh ibu Sebelum dan Sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual di Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2022

Analisa data mengenai Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Di Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2022, dalam penelitian ini menggunakan uji T Berpasangan. Dari hasil analisa didapatkan nilai $P Value = 0.000$ dengan nilai $\alpha \leq 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa, ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Di Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2022. Dan uji T Berpasangan dari hasil analisis didapatkan nilai $P Value = 0.001$ dengan nilai $\alpha \leq 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Ibu Di Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2022

Kenaikan pengetahuan menunjukkan hasil yang bermakna sehingga pemberian pendidikan kesehatan melalui metode ceramah dengan Media Audiovisual memiliki skor peningkatan yang cukup baik. Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi pada ibu nifas setelah mengadakan indra penglihatan dan pendengaran terhadap pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan metode ceramah yang diberikan mengenai penyembuhan luka perineum (Ghasani, 2020).

Sejalan dengan hasil yang didapatkan dalam penelitian Ghasani (2020), bahwa Hasil uji Paired T-Test diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 dan besar nilai r 0,378 artinya terdapat perbedaan pengetahuan ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan media audiovisual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan melalui metode ceramah dan media audiovisual memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas mengenai penyembuhan luka perineum.

Menurut (Maulana, Heri, d.j, 2009) pemilihan dan penggunaan media merupakan salah satu komponen penting dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Media mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang oleh karena itu, pemilihan media informasi yang tepat dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu nifas (Azwar, 2009).

KESIMPULAN

1. Hasil Pre Test Pengetahuan Mayoritas responden memiliki Pengetahuan mayoritas pengetahuan kurang baik sebanyak 20 responden (62,5%).
2. Ada pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum di Klinik Hanna Kasih Medan Tahun 2022. dengan nilai $t = 6,651$ artinya 6,651 kali Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual terhadap pengetahuan ibu.

SARAN

Disarankan kepada rumah bersalin agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan dalam menerapkan pengetahuan tentang kesehatan perawatan luka perineum. Diharapkan kepada institusi pendidikan agar dijadikan referensi tambahan di perpustakaan Nurul Hasanah serta sebagai masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrili E, M dan Sari, H. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Proses Penyembuhan Luka Ruptur Perineum Di Puskesmas Pakuhaji Kabupaten Tangerang Indonesian Midwifery Journal Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang. Volume 3, No. 2. P 100-106, ISSN 2356-2226.
- Anggraini, Yetti. 2010. Asuhan Masa Nifas. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Ashar Arsyad. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press.
- Ashyar, Rayanda. 2011. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Hesty, dkk. 2015. Perawatan Masa Nifas. Yogyakarta: Fitramaya
- Kemenkes RI, 2016. Profil Kesehatan Indonesia. 2016
- _____ 2017. Profil Kesehatan Indonesia 2017 <http://www.depkes.go.id>
- Kustandi, C, Sujipto, B. 2011. Media Pembelajaran Manual dan Digital. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Maulana, H.D. (2009). Promosi Kesehatan. Jakarta. EGC.
- Nugroho, dkk. 2016. Buku Ajar Aduhan Kebidanan Nifas (Askeb 3). Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoatmodjo, 2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____ 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta :Rineka Cipta.
- _____ 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta :Rineka Cipta.
- _____ 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oxom, H. 2015. Patologi & Fisiologi Persalinan. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica. (YEM).
- Pera S, Setyawati, E dan Palin, Y. 2020. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Nifas Di Rumah Sakit Dr.R.Hardjanto Balikpapan. Volume 7 No. 2, 180-187.
- Prawirohardjo, S. 2013. Ilmu Kebidanan Jakarta: Bina Pustaka.
- Purwoastuti, E. T dan Walyani . 2015. Pokok-Pokok Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar Pada Kebidanan, Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Saifuddin, BA. 2014. Ilmu kebidanan. Jakarta:PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sari dkk. 2014. Asuhan Kebidanan Masa Nifas (Postnatal Care). Jakarta:Trans Info Media
- Saleha, Sitti. 2013. Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sanjaya, W. 2015. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, cet.4. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Winkjosastro. H. 2010. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo